

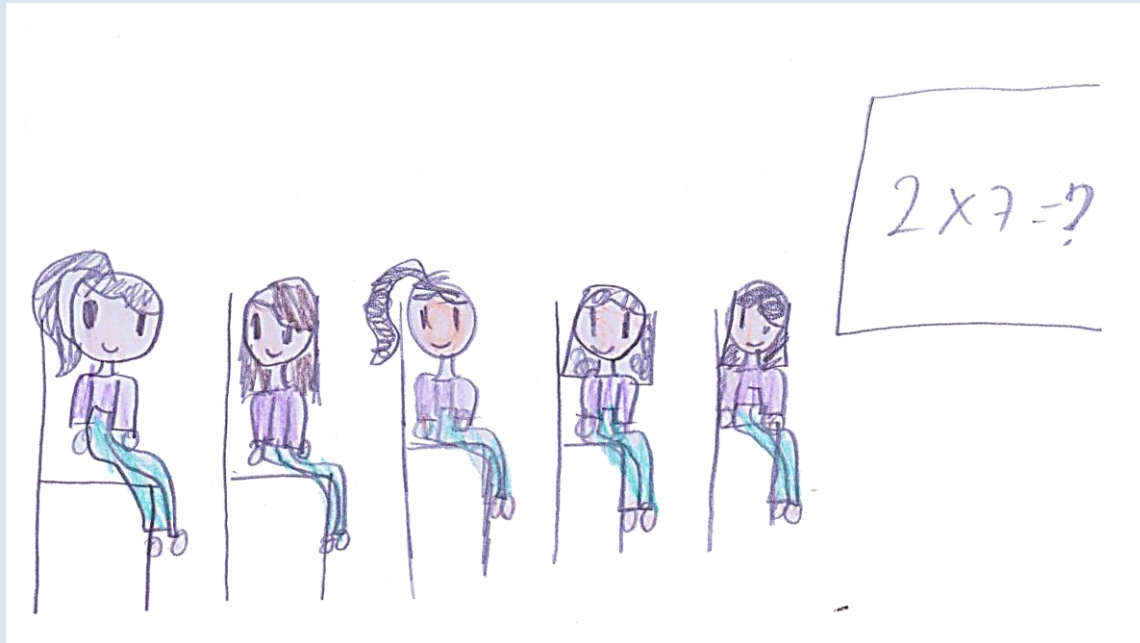


Pasukan Sahabat Hip Hop

Mindy Fathina Isawa



Tara Salvia
Centre of Excellence



Waktu aku kelas 3, aku berteman dengan 4 anak perempuan yang senang *dance hip hop*. Mereka adalah Kenes, Biel, Mabel dan Nashayu. Kita sama-sama les dance di SOM Dance Academy di Bintaro. Aku, Kenes dan Mabel di tingkat yang sama. Biel dan Nashayu lebih tinggi karena mereka sudah les lebih lama.



Walaupun kita berbeda tingkat tapi kita pernah tampil bersama di acara SOM di Gedung Kesenian Jakarta. Kita senang sekali waktu itu bisa tampil bersama-sama.

Suatu hari kami mendengar akan ada acara *Bazaar* di sekolah. Di acara *Bazaar*, anak-anak dan orang tua Tara Salvia bisa tampil *dance*

atau bernyanyi. Kami ingin sekali bisa *dance* bersama di acara itu.

Pagi itu kami sedang menunggu sekolah mulai.

Biel berkata “Hei teman-teman, aku dengar dari ibuku akan ada acara *Bazaar* loh bulan depan.”

“Wah pasti seru kalau kita bisa *dance* berlima,” sahut Kenes.

“Ayo ayo kita *dance!*” jawabku, Mabel dan Nashayu bersamaan.

Kami berlima lompat-lompat senang.

“Tapi *dance* apa ya? Latihannya dimana?” tanyaku.

“Hmm benar juga siapa yang bisa mengajar?” tanya Nashayu.

Kami pun diam karena bingung.

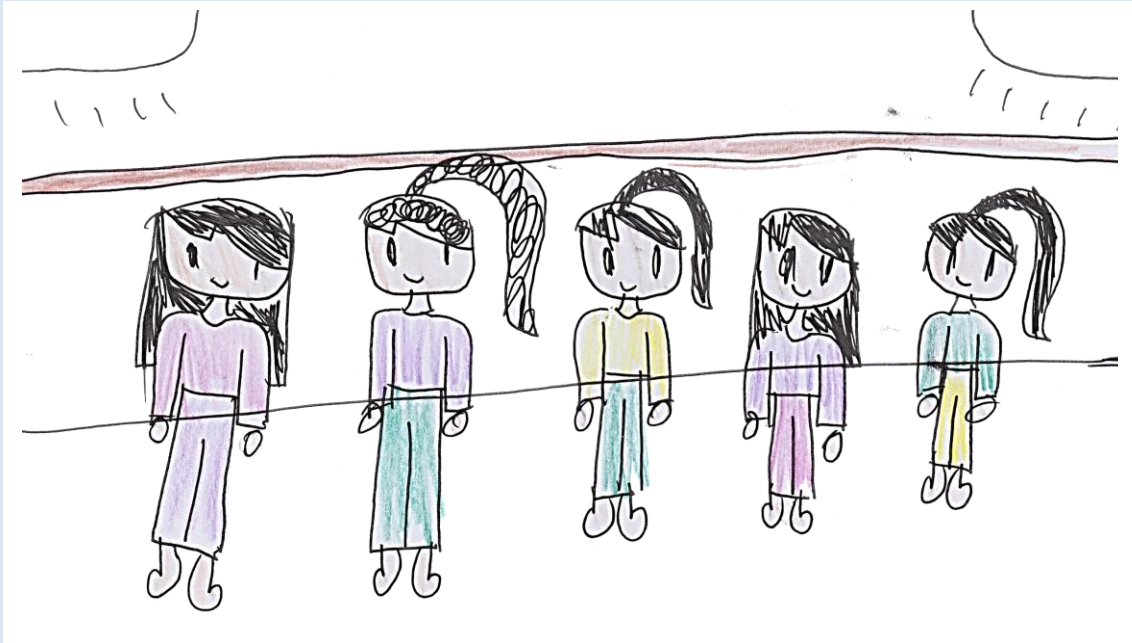
“Kita bilang saja ke ibu kita masing-masing,” kata Mabel.

Kami setuju untuk bicara kepada ibu masing-masing.

Pulang sekolah aku berkata pada ibuku “Ma, bulan depan mau ada *bazaar* di sekolah, aku dan teman-teman dance SOM mau *dance* tapi kita bingung”.

“Aku sudah dengar dari ibu-ibu yang lain, kita mau diskusikan dulu ya bagaimana supaya kalian bisa tampil bersama,” jawab ibuku.

Setelah itu ibu-ibu saling telepon dan diskusi. Mereka meminta guru kami di SOM namanya Miss Icha untuk mengajarkan kami *dance*. Kami latihan diajarkan oleh Miss Icha setiap hari Sabtu dan Minggu selama 5 Minggu.



Kami sepakat harus kompak, tidak boleh malas. Rasanya capek sekali setiap latihan sampai 2 jam tapi kami senang karena dancenya semakin bagus. Kami juga mencari-cari kostum yang bagus untuk tampil.

Hari yang kita tunggu-tunggu datang juga. Sebelum tampil Kenes tampak gugup. Aku mendekati Kenes.



“Tenang Kenes, kita sudah berlatih keras. Kita kan dance sama-sama berlima dan ini bukan ujian kenaikan, kita dance senang-senang saja,” kataku.

Kenes langsung senyum dan memeluk aku. “Iya Mindy aku deg-degan tapi benar juga ya kita senang-senang saja,” jawab Kenes.

Setelah kami dipanggil, kita maju dan dance bersama di lapangan sekolah. Kami dance dengan semangat apalagi mendengar orang-orang yang menonton juga semangat, berteriak dan bertepuk tangan. Penontonnya banyak sekali. Kami senang sekali bisa tampil dengan bagus. Setelah selesai kami berlima berpelukan.

“Terima kasih ya teman-teman aku senang sekali,” kataku.

“Kata ibuku kita bagus sekali tadi,” kata Kenes.

“Ternyata kalau kita latihan dan tampil semangat hasilnya pasti bagus ya,” kata Biel.

Aku merasa jadi semakin dekat dengan sahabatku, pasukan sahabat *hip hop*. Sejak *bazaar* itu, kami sering bermain bersama di luar sekolah tapi belum pernah *dance* bersama lagi.

Sayangnya tahun ini tidak ada *bazaar* di sekolah karena *Corona*, kami masih sering *video call* dan saling cerita tentang kegiatan kami di rumah dan les *dance* di SOM. Kami juga bercita-cita untuk *dance* bersama lagi kalau sudah tidak ada corona.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.